

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Jumlah Wisatawan (JW) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal tersebut mengindikasikan bahwa presentase saham institusional yang semakin besar dapat menurunkan potensi pendapatan asli daerah.
2. Jumlah Pengunjung Hotel (JPH) berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal tersebut mengindikasikan bahwa jumlah pengunjung hotel yang semakin besar dapat meningkatkan potensi pendapatan asli daerah.
3. Jumlah Restoran (JR) berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal tersebut mengindikasikan jumlah restoran yang semakin besar dapat meningkatkan potensi pendapatan asli daerah.
4. Jumlah UMKM (JU) berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal tersebut mengindikasikan bahwa jumlah UMKM yang semakin besar dapat meningkatkan potensi pendapatan asli daerah.

## 5.2. Saran

1. Mengingat pengunjung hotel (JPH) dan jumlah restoran (JR) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), pemerintah daerah dapat mempertimbangkan kebijakan dan program yang mendorong pertumbuhan sektor pariwisata dan kuliner melalui program insentif untuk investasi di industri perhotelan dan restoran, pengembangan destinasi pariwisata, serta peningkatan kualitas dan keberlanjutan layanan.
2. Pemerintah daerah kota Surakarta harus lebih memperhatikan aspek apa saja yang mempengaruhi pendapatan asli daerah supaya dapat melakukan evaluasi secara tepat dan optimal agar dapat mempertahankan dan meningkatkan PAD.
3. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna disebabkan karena masih terdapatnya keterbatasan.
4. Penelitian selanjutnya dapat memperdalam pemahaman terhadap faktor-faktor eksternal yang mungkin memoderasi atau memediasi hubungan antara variabel independen dan PAD. Variabel-variabel seperti regulasi, kebijakan pariwisata, dan faktor ekonomi global dapat diintegrasikan ke dalam model untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik.